



ANALISA VISUALISASI DATA LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Kasus SD Islam Khalifah Palu)

Muhammad Qaidin Syahputra

Pascasarjana, Universitas Tadulako
muhammadqaidin@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 12 Januari 2022

Disetujui : 16 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Laporan hasil belajar siswa merupakan aset penting bagi suatu sekolah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran siswa yang disajikan dalam bentuk suatu nilai akhir dari serangkaian proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Selain itu, laporan hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai salah satu aspek penting dalam pengambilan kebijakan dan keputusan evaluasi akademik dan pembelajaran yang ada dalam satuan tingkat pendidikan tertentu. pada penelitian ini memuat metode analisa visualisasi data laporan hasil belajar peserta didik dari SD Islam Khalifah palu pada semester satu tahun ajaran 2021-2022. Jumlah siswa sebanyak 227 yang terdiri dari 12 rombongan dan 6 tingkatan level kelas 1 sampai dengan kelas 6. hasil analisa visualisasi data menunjukkan bahwa kelas dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi adalah kelas 1 Abu Bakar dengan nilai 88,42 dan kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah kelas 6 Ubay yaitu 84,40. Hasil temuan juga menunjukkan bahwa muatan pelajaran yang mencapai nilai tertinggi adalah mupel IPAS yaitu 91,18 dan mupel yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah mupel yaitu 81,11 nilai tersebut didapatkan dari proses akumulasi nilai seluruh kelas yang ada (12 kelas). Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dengan peningkatan dari segi model, pendekatan, strategi atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Tidak berhenti sampai situ saja hal yang juga harus menjadi perhatian adalah infrastruktur yang berkaitan dengan muatan pelajaran tersebut (seni).

Kata Kunci :
Visualisasi
Data, Mupel,
Laporan Hasil
Belajar,
Peserta Didik

ABSTRACT

Reports of student learning outcomes are an important asset for a school to determine student learning achievement which is presented in the form of a final score from a series of learning processes and assessments carried out by educators. In addition, reports on student learning outcomes can be used as one of the important aspects in making policies and decisions on academic

Keywords :
*Data
Visualization,
Multiple,
Learning
Outcomes
Report, Students.*

evaluation and learning in certain educational units. In this study, the method of analyzing data visualization reports on student learning outcomes from the Khalifah Palu Islamic Elementary School in the first semester of the 2021-2022 academic year. The number of students is 227 consisting of 12 groups and 6 levels of grade 1 to grade 6. The results of the data visualization analysis show that the class with the highest average score is class 1 Abu Bakar with a score of 88.42 and the class that has a ra The lowest average is Ubay class 6 which is 84.40. The findings also show that the subject matter that achieves the highest score is IPAS mupel, which is 91.18 and the mupel which has the lowest average score is mupel, which is 81.11. The score is obtained from the process of accumulated grades for all existing classes (12 classes). Based on these findings, it can be concluded that the evaluation of learning can be done by improving in terms of models, approaches, strategies or plans for implementing learning carried out by educators. It does not stop there, what must also be a concern is the infrastructure related to the content of the lesson (art).

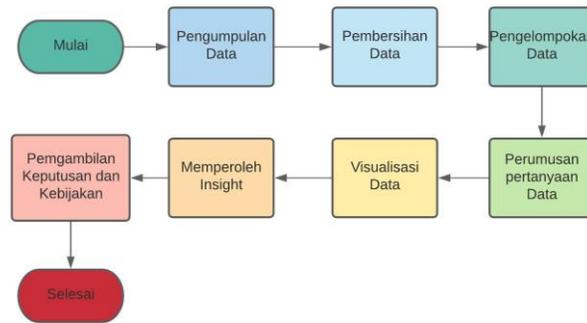
PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan tolak ukur dan ketercapaian siswa dalam proses pembelajaran yang telah ia lalui berdasarkan rentang waktu tertentu yang telah ditentukan oleh satuan tingkat pendidikan yang meliputi cakupan bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang selanjutnya dibuat dalam suatu buku yang biasa kita sebut sebagai rapor (Sarma et al., 2020) . Sekolah atau satuan tingkat pendidikan sangat penting untuk mengetahui perkembangan ketercapaian pembelajaran siswa yang diperoleh dari seluruh rangkaian proses pembelajaran dan proses penilaian yang dilakukan oleh para guru yang mencakup seluruh mata pelajaran dan seluruh rombel yang ada pada sekolah tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar, instrumen yang digunakan pada umumnya adalah Evaluasi (Risawati & Septia, 2019). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran dapat dilihat aspek hasil belajar siswa perindividu, perkelas, perlevel, perfase maupun dalam skala satu sekolah (Magdalena et al., 2020). Fungsi penting dari sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik adalah sebagai bahan utama untuk mempertimbangkan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, juga memberikan umpan balik kepada siswa dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran yang dilakukan(Kuntum An Nisa Imania, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa melalui data yang telah dikumpulkan dari aplikasi rapor sekolah yang berbentuk leger nilai. Dalam leger nilai itulah termuat seluruh siswa pada setiap rombel dan seluruh nilai mata pelajaran yang diajarkan dalam pada sekolah tersebut. Nilai akan divisualisasikan dengan cara terfilter berdasarkan kelas, level, fase atau per mata pelajaran, dari proses itulah akan didapatkan informasi baru terkait ketercapaian hasil belajar siswa serta perbandingan nilai dari berbagai macam aspek.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisa visualisasi data yang dikumpulkan dari aplikasi rapor sekolah dasar pada satuan tingkat pendidikan SD Islam

Khalifah Palu. Sumber data diperoleh dari hasil input nilai yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru ke dalam aplikasi rapor. Adapun detail penilaian disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah tersebut yakni Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak yang terdiri dari penilaian formatif per tujuan pembelajarannya, penilaian sumatif berdasarkan hasil ujian ulangan harian atau penugasan proyek peserta didik dan penilaian PAS (Penilaian Akhir Semester) yang dilakukan di akhir masa pembelajaran semester ganjil 2021-2022. Untuk membuat setiap keputusan yang diinginkan ada adalah kebutuhan untuk membawa hasil penemuan pengetahuan untuk proses bisnis dan di jalan waktu yang sama dampak di berbagai dashboard, laporan dan analisis pengecualian yang sedang dipantau. Pengetahuan baru ditemukan melalui analisis mungkin juga memiliki bantalan pada business strategy (Hartama, 2018). Visualisasi data dalam bentuk laporan grafik seperti bar chart, scatter plot dan pie chart dapat mengoptimalkan permasalahan dalam manajemen pendidikan (Hartama, 2018). Adapun aplikasi yang dilakukan dalam proses pengolahan dan visualisasi data adalah microsoft excel. Langkah dalam metode analisa visualisasi data laporan hasil belajar siswa dalam pengambilan kebijakan dan keputusan akademik yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Proses Analisa Data Visualisasi Laporan Hasil Belajar

Pengumpulan Data : Proses pengumpulan data dilakukan oleh admin aplikasi sekolah rapor yang dimana data yang diunduh adalah per semester yang terdiri dari seluruh siswa, rombel, dan mata pelajaran. **Pembersihan data :** Proses pembersihan data yang dimaksud dalam hal ini adalah mengidentifikasi adanya kesalahan input dari karakter menjadi angka, pengisian nilai kosong dan normalisasi data. Langkah tersebut harus dilakukan karena hal ini dapat mempengaruhi proses pengolahan data dan pada akhirnya akan menimbulkan kesalahan/error. **Pengelompokan Data :** Pada proses ini pengelompokan data dilakukan berdasarkan kelas/rombel dan mata pelajaran. **Perumusan pertanyaan :** sebelum melakukan pengolahan data (rata-rata, capaian angka pembelajaran, pengurutan, persentase) disarankan untuk merumuskan pertanyaan terlebih dahulu agar proses visualisasi data menjadi lebih terarah. Contoh, berapa nilai rata-rata mata pelajaran matematika pada setiap kelas ?. Proses perumusan pertanyaan bisa dilakukan sebanyak mungkin agar memperoleh informasi yang bisa dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan evaluasi akademik siswa. **Visualisasi Data :** proses ini adalah lanjutan dari proses perumusan pertanyaan data. Jika yang ingin diketahui adalah nilai rata-rata matematika setiap kelas maka yang ditampilkan dalam visualisasi data pun juga begitu. **Memperoleh Insight :** setelah proses visualisasi data telah selesai dan semua pertanyaan data telah terjawab maka informasi

yang kita inginkan pun akan diperoleh. **Pengambilan Keputusan dan Kebijakan** : Keluaran dari serangkaian proses ini adalah mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang diharapkan dapat bermanfaat bagi satuan tingkat pendidikan. Inti dari serangkaian proses ini adalah kreatifitas dan daya analisa yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mencari informasi bermanfaat sebanyak mungkin sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam evaluasi akademik peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

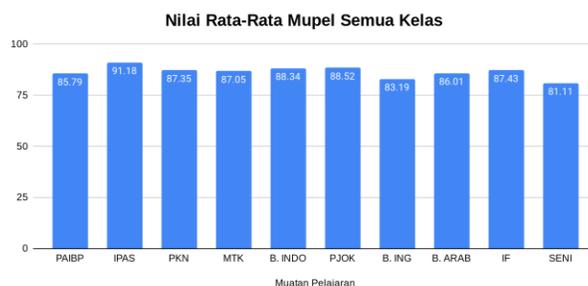
Proses pengumpulan data SD Islam Khalifah Palu dilakukan tiap kelas yang berjumlah 12 kelas adapun detail dan jumlah siswa dapat dilihat melalui tabel 1. berikut :

Tabel 1. Detail Jumlah Siswa Setia Kelas

Nama Kelas	Level Kelas/Fase	Jumlah Siswa
Abu Bakar	1/A	18
Umar	1/A	17
Salman	2/A	20
Salahuddin	2/A	20
Abdurrahaman	3/B	17
Abu Ubaidah	3/B	16
Saad	4/B	20
Thalhah	4/B	21
Said bin Zaid	5/C	21
Abu Darda	5/C	23
Muawiyah	6/C	17
Ubay bin Kaab	6/C	17
Jumlah Total Siswa		227

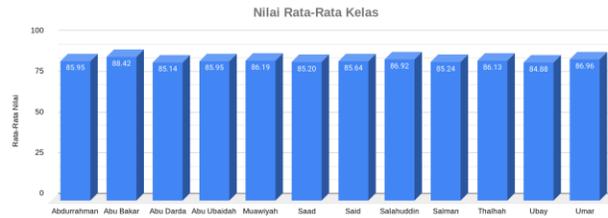
Dari tabel 1. didapatkan bahwa jumlah total peserta didik pada semester satu tahun ajaran 2021-2022 sebanyak 227 dan telah melalui proses penginputan nilai oleh tenaga pendidik.

Proses perumusan pertanyaan berangkat dari tingkat rasa ingin tahu tenaga pendidikan tentang informasi apa saja yang ingin didapatkan untuk menggambarkan tingkat ketercapaian peserta didik melalui hasil belajar mereka. Adapun hasil perwujudan dari perumusan pertanyaan tersebut dapat dilihat dari gambar-gambar berikut :



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Mupel Semua Kelas

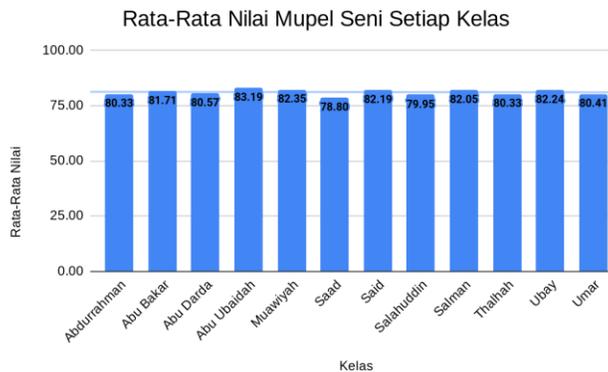
Dari gambar 2. kita dapat mengetahui bahwa muatan pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 91, 18. Sedangkan muatan pelajaran seni mendapatkan nilai terendah yaitu 81, 11 dari semua kelas.



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Kelas

Gambar 3. menunjukkan bahwa kelas 1 fase A Abu bakar memiliki nilai rata-rata tertinggi dari semua kelas yaitu 88, 42 dan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah kelas 3 Fase B Ubay yaitu 84,88 dari seluruh muatan pelajaran.

Setelah kita menegetahui bahwa nilai rata-rata di setiap kelas berada di atas angka 80 dan nilai rata-rata tiap mata pelajaran juga berada di atas nilai 80 hal ini menjadi konsen utama kita bahwa nilai terendah jatuh kepada mata pelajaran seni yaitu 81,11. Dengan fakta tersebut kita dapat melakukan visualisasi data lebih detail lagi dengan mengelompokkan nilai pelajaran seni dari semua kelas untuk mengetahui lebih lanjut apa yang menjadi penyebab utama nilai mengapa nilai mupel tersebut berada pada urutan terakhir.



Gambar 4. Nilai Rata-Rata Mupel Seni Setiap Kelas

Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai mupel seni berada dikisaran angka 78 sampai 83 pada semua kelas. Dengan ini didapatkan hasil bahwa mupel seni menjadi lebih rendah daripada mupel lainnya dikarenakan pencapaian nilai akhir pada setiap kelas juga rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengolahan data didapatkan kesimpulan bahwa angka nilai rata-rata dari semua kelas dan semua mupel yaitu 86.60. Hasil tersebut tergolong kedalam hasil yang sangat bagus jika dilihat dari sisi akumulasi nilainya. Akan tetapi, ada ada beberapa poin

penting yang harus kita perhatikan bersama bahwa satuan tingkat pendidikan harus lebih rajin dan lebih kreatif dalam melaksanakan analisis data hasil belajar peserta didik guna untuk menjaga kualitas hasil belajar siswa. Adapun muatan pelajaran yang telah memiliki nilai rata-rata tertinggi harus dipertahankan dan bagi mupel atau kelas yang memiliki nilai rata-rata rendah juga harus dilakukan evaluasi secara internal yang melibatkan sistem, kurikulum, dan seluruh tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Muatan pelajaran IPAS memiliki nilai tertinggi yaitu 91,18 dan mupel dengan nilai rata-rata terendah adalah seni dengan nilai 81,11. Evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dengan peningkatan dari segi model, pendekatan, strategi atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Tidak berhenti sampai situ saja hal yang juga harus menjadi perhatian adalah infrastruktur yang berkaitan dengan muatan pembelajaran tersebut (seni).

Saran

Penelitian ini hanya terbatas tentang mengetahui prolehan nilai rata-rata setiap kelas dan setiap mata pelajaran guna untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan kebijakan evaluasi akademik pada satuan tingkat pendidikan. Alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya melakukan analisa lebih dalam dengan memanfaatkan variabel yang lainnya seperti capaian pembelajaran pada setiap tujuan pembelajaran dan elemen materinya sehingga dapat didapatkan informasi lebih detail mengenai kondisi akademik sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartama, D. (2018). ANALISA VISUALISASI DATA AKADEMIK MENGGUNAKAN TABLEAU BIG DATA. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)*, 3, 46–55. <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik>
- Kuntum An Nisa Imania. (2019). RANCANGAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING. In *Jurnal PETIK* (Vol. 5, Nomor 1).
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sarma, L., Muzakir, U., & Ahmad Nasriadi Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, dan. (2020). ANALISIS NILAI LAPOR MATEMATIKA SISWA PADA MASA COVID-19 SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).